

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif. Gunawan menjelaskan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang dimanfaatkan untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap fenomena yang sedang terjadi, baik dalam konteks manusia maupun alam.³⁸ Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnomusikologi.

Data yang akan diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan yang dilaksanakan melalui wawancara dan penulis dapat berinteraksi langsung dengan informan. Dengan melakukan pengamatan terhadap fakta yang terjadi di lapangan, penulis dapat menganalisis secara langsung terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat diselesaikan dalam penelitian ini.

Kajian etnomusikologi menggunakan berbagai metode seperti observasi lapangan, wawancara, analisis musik, dan transkripsi untuk memahami musik dalam konteks budaya dan sosial masyarakat. Melalui studi lapangan, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan komunitas dan mengamati praktik musikal secara langsung, sementara di laboratorium,

³⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 28.

eksperimen dapat dilakukan untuk meneliti aspek-aspek musikal tertentu. Pendekatan ini memungkinkan etnomusikologi memberikan kontribusi penting dalam memahami musik sebagai fenomena budaya yang terkait erat dengan identitas, gender, politik, dan ekonomi dalam masyarakat. Pada penelitian kali ini, akan fokus pada metode penelitian kualitatif dengan disiplin ilmu etnomusikologi dan menggunakan pendekatan kerja lapangan dan kerja laboratorium.

B. Gambaran Umum lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Toraja Utara, khususnya di Kecamatan Rindingallo, Pangala'. Jarak tempuh dari lokasi tempat informan sekitar 3 jam. Lokasi penelitian dapat diakses dengan menggunakan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat. Mayoritas penduduk di Pangala' bekerja sebagai seniman, petani, dan peternak.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pangala' Toraja Utara yang merupakan tempat dimana *Ma' Dandan* dan *Ma'Bua'* dilaksanakan. Kemudian penulis juga hendak mencari tahu lebih dalam tentang musikal *ma'dandan* tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh peneliti, di mana data tersebut belum tersedia sebelumnya dan harus dicari serta dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri.³⁹ Dengan demikian, data yang dikumpulkan secara langsung dilakukan melalui metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini, pengamatan langsung terhadap prosesi *Ma'dandan* serta wawancara dengan pelaku dan tokoh adat setempat memberikan gambaran yang autentik mengenai nilai-nilai budaya, simbolisme, dan makna sosial yang terkandung dalam tradisi tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami *Ma'dandan* tidak hanya sebagai sebuah upacara, tetapi juga sebagai bagian penting dari identitas dan struktur sosial masyarakat Toraja.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya. Sumber-sumber ini meliputi, namun tidak terbatas pada, buku, jurnal, artikel, literatur, dan video yang berkaitan dengan objek yang diteliti.⁴⁰ Data sekunder

³⁹ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 432.

⁴⁰ Trisliatanto, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah* (Yogyakarta, 2020), 134.

bertujuan untuk mengumpulkan informasi tambahan yang telah tersedia sebelumnya dan membandingkan hasilnya guna mendukung analisis data yang dilakukan. Dalam konteks penelitian tentang *ma'dandan*, data sekunder diperoleh dari literatur, arsip budaya, dan penelitian terdahulu mengenai tradisi pemakaman masyarakat Toraja, yang kemudian digunakan untuk memperkuat temuan dari observasi dan wawancara lapangan. Dengan demikian, analisis yang dilakukan menjadi lebih komprehensif karena didukung oleh berbagai sumber yang saling melengkapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengacu pada jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data melalui cara pengamatan langsung dan mencatat objek penelitian.⁴¹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara nonpartisipan, di mana peneliti hadir langsung namun tidak terlibat aktif dalam prosesi *ma'dandan*. Sebagai insider, peneliti memiliki keterlibatan langsung dalam konteks sosial dan budaya setempat, sehingga dapat memahami fenomena secara mendalam dari

⁴¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 91.

perspektif orang dalam, sambil tetap menjaga refleksi kritis terhadap pengalaman dan temuan yang diperoleh. Pendekatan ini memperkaya data yang dikumpulkan, terutama dalam mengkaji makna simbolik dan struktur naratif dalam tradisi *ma'dandan*.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang diterapkan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya. Teknik wawancara sering diterapkan saat peneliti berusaha untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari responden.⁴² Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung dalam bentuk tanya jawab dengan informan melalui pertemuan tatap muka, untuk mengamati secara langsung informasi yang disampaikan oleh informan mengenai *Ma' Dandan*.

Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta untuk menyampaikan pandangan serta gagasan-gagasannya. Peneliti perlu menyimak dengan saksama dan mendokumentasikan informasi yang disampaikan oleh informan.

⁴² Ridwan, *skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 29

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang nyata, yang dapat dilihat dan didengar melalui media seperti audio, video, catatan, buku, dan foto yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

F. Informan

Setiap penelitian tentu memiliki objek yang akan diteliti, namun karena objek tersebut sangat luas, diperlukan batasan untuk menentukan objek yang akan dijadikan informan. Untuk melengkapi data pada penelitian ini, penulis akan menyertakan sejumlah individu sebagai informan, di antaranya para tokoh adat, dan pelatih *Ma'dandan*.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Dalam pelaksanaan penelitian, reduksi data merupakan langkah yang penting untuk membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas dan akurat, serta memfasilitasi pengumpulan data secara lebih efisien. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memanfaatkan diskusi dengan para informan sebagai cara untuk mengurangi jumlah data yang diperlukan.⁴³ Proses reduksi data tentu memerlukan waktu

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

yang cukup lama di lapangan, dan semakin banyak data yang terkumpul, semakin diperlukan ketelitian untuk menentukan data-data yang relevan. Hal ini menjadi salah satu pedoman utama dalam proses penelitian.

2. Penyajian data

Dalam pendekatan kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pemaparan secara runtut maupun penyajian dalam bentuk visual seperti diagram, grafik, dan lainnya, dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diamati.⁴⁴ Penyajian data tersebut bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap objek yang diteliti.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga yang digunakan guna memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam bagian rumusan masalah.⁴⁵ Kesimpulan tersebut merupakan ringkasan dari data atau pernyataan yang diperoleh, sehingga dapat disusun secara jelas dan mudah dipahami.

H. Pengujian Keabsahan Data

Pada dasarnya, dalam suatu penelitian, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data, yang juga berfungsi untuk menguji klaim-klaim yang dipertanyakan dalam penelitian kualitatif yang dianggap tidak ilmiah.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 95.

⁴⁵ *Ibid*, 99.

Proses ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktik penelitian kualitatif. Keabsahan data bukan hanya merupakan formalitas, tetapi juga bagian integral dari praktik penelitian yang etis, di mana peneliti bertanggung jawab dalam menjamin bahwa temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan kepada informan dan masyarakat.

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data. Teknik triangulasi merupakan cara yang dipakai sebagai pembanding dari hasil wawancara atau pengamatan dari objek yang diteliti untuk mengonfirmasi kevalidan data.⁴⁶ Dalam konteks penelitian ini, data yang diperoleh mengenai tradisi *ma'dandan* dibandingkan dengan berbagai sumber, seperti narasumber dari latar belakang berbeda dan dokumentasi tertulis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan praktik *ma'dandan* secara otentik dan menyeluruh.

⁴⁶ Ni Putu Eka Febianingsih Muhammad Subhan Iswahyudi, Lismawati, Rindi Wulandari, Harun Samsuddin, Ida Sukowati, Sri Nurhayati, Mohamad Makrus, Mekar Meilisa Amalia, Hanim Faizah, *Ajar Metodologi Penelitian*, 2023, 106.

